

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di setiap negara, perbankan adalah suatu industri yang sangat penting dalam perekonomiannya guna menjaga keseimbangan, kemajuan, dan kesatuan ekonomi nasional. Perbankan memiliki tujuan yang sama dengan perusahaan lainnya yaitu untuk mendapatkan *profit* (keuntungan) dengan cara memberikan pelayanan, keamanan serta kenyamanan bagi nasabah – nasabahnya dan penjaminan atas harta atau dana yang para nasabah percayakan kepada bank tersebut. Tetapi di zaman modern ini masih ada sebagian masyarakat yang belum percaya terhadap lembaga keuangan seperti perbankan. Hal ini membuat perbankan yang ada berusaha untuk menjadi lembaga keuangan yang dapat dipercaya dimata masyarakat dengan mempromosikan diri semenarik mungkin dan agar terkesan menjadi lembaga keuangan yang dapat dipercaya untuk menyimpan dana, bermanfaat serta mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi sehari-hari terhadap dana yang mereka miliki.

Pada umumnya bank adalah lembaga keuangan yang didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau dikenal sebagai *banknote*.

Sedangkan menurut undang-undang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali pada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kegiatan utama perbankan meliputi *Funding* dan *Lending* dimana *Funding* yaitu menghimpun dana dan *Lending* menyalurkan kembali dana dalam bentuk kredit. Bank memiliki beberapa produk dalam menghimpun dana (*Funding*) seperti Giro, Tabungan, dan Deposito. Serta untuk menyalurkan dana (*Lending*) seperti Kredit usaha, Kredit konsumsi, dan Kredit serbaguna. Selain dari kegiatan utama bank (*Funding & Lending*), bank juga menyediakan berbagai macam jasa untuk membantu keperluan masyarakat serta agar bank dapat meningkatkan *Profitabilitas* nya. Jasa – jasa yang terdapat pada bank pada umumnya meliputi L/C (*Letter of Credit*), Bank Garansi, Inkaso, Kliring, Transfer, *Save Deposit Box* dan berbagai macam jasa yang disediakan pada masing-masing bank. Adapun jasa – jasa perbankan diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama tersebut, berbeda dengan kegiatan menghimpun dana seperti Tabungan yang biasanya memberikan balas jasa yang dapat menarik masyarakat seperti bunga dan hadiah – hadiah sebagai daya pemikatnya.

Tabungan merupakan simpanan masyarakat atau pihak lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat – syarat tertentu yang telah disepakati dan tidak bisa ditarik dengan menggunakan cek, bilyet giro atau yang dipersamakan dengan itu. Syarat-syarat tertentu misalnya saat penarikan harus membawa KTP, membawa buku tabungan, dan penarikan tidak melebihi saldo

minimal, tergantung pada setiap bank. Selain itu, manfaat dari tabungan untuk masyarakat sendiri sangat banyak yaitu lebih aman dan fleksibel dibandingkan membawa uang tunai serta dapat diambil setiap saat dan dana yang ditabungkan akan mendapatkan balasan jasa berupa bunga pada nominal tertentu. Tabungan juga menjadi biaya termurah kedua setelah produk Giro karena pemberian bunga terhadap nasabah yang menabung relatif lebih rendah jika di bandingkan dengan Deposito yang memberikan bunga jauh lebih menarik. Produk tabungan ini memiliki banyak kelebihan karena dapat menjangkau semua golongan masyarakat mulai dari masyarakat kecil, menengah, atas, hingga juga anak – anak yang belum berpenghasilan, dan dari produk tabungan ini bank mendapatkan dana untuk disalurkan kembali pada masyarakat dalam bentuk kredit. Itulah yang menjadi alasan mengapa pentingnya memasyarakatkan tabungan pada setiap bank.

Pada setiap bank, antara bank satu dengan bank yang lain memiliki produk unggulannya masing – masing, bisa terdapat di *Funding* atau juga di *Lending* bank tersebut. Salah satunya, Bank Tabungan Negara memiliki keunggulan pada KPR nya (Kredit Pemilikan Rumah) yang sudah tidak asing lagi dimasyarakat indonesia, dimana setiap mendengar Bank BTN banyak yang langsung menyangkut pautkan pada Kredit Pemilikan Rumahnya. Bank BTN juga menjadikan Produk Tabungannya yaitu Batara BTN menjadi salah satu syarat (harus memiliki rekening) bagi setiap calon nasabah yang ingin mengajukan KPR untuk menjadikan Batara BTN menjadi media sebagai pembayaran terhadap KPR nasabah – nasabahnya.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis sangat tertarik melakukan penelitian di Bank BTN dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang sedang penulis kerjakan mengenai produk *Funding* (Tabungan). Mengingat pentingnya memasyarakatkan tabungan dan lembaga keuangan terhadap masyarakat luas, maka timbul keinginan untuk mengambil judul “**Prosedur Pelaksanaan Tabungan Batara Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Surabaya**”.

1.2 Penjelasan Judul

Untuk mengantisipasi penafsiran yang berbeda, serta untuk memberikan kemudahan dalam memahami judul dari tugas akhir (TA) ini, maka penulis memberikan definisi secara spesifik dan batasan judul yang diangkat, yakni sebagai berikut :

Prosedur, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia hap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas, metode langkah demi langkah secara pasti dalam memecahkan suatu masalah.

Pelaksanaan, menurut Kamus besar Bahasa Indonesia “Pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan, rancangan, dan keputusan”. Jadi dapat disimpulkan yang di maksud pelaksanaan adalah suatu proses perbuatan dalam melakukan aktivitas serta keputusan

Tabungan Batara, Menurut Profil Bank BTN “Tabungan batara adalah tabungan dengan berbagai kemudahan transaksi untuk menunjang aktivitas

keuangan anda”. Jadi dapat disimpulkan tabungan batara adalah tabunan yang memiliki keunggulan lebih dalam menunjang aktivitas keuangan.

Pada, Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia “pada adalah kata depan untuk menunjukkan tempat atau posisi”. Jadi dapat disimpulkan pada adalah kata depan sekaligus penghubung untn menunjukkan tempat atau posisi.

PT. Bank Tabungan Negara, Menurut Profil Bank BTN “merupakan suatu badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa keuangan perbankan yang telah berdiri sejak 1897 dengan nama awal yaitu Postpaar Bank”. Jadi dapat disimpulkan bank btn adalah bank yang berdiri sejak tahun 1897 yang dulu bernama Postpaar Bank dan sekarang berganti menjadi BTN serta menjadi badan usaha milik negara (BUMN) sejak tahun 1992.

Simpulan Judul, dapat disimpulkan **Prosedur Pelaksanaan Tabungan Batara pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Surabaya** adalah susunan tata cara bagi para nasabah atau calon nasabah Bank BTN dalam melakukan perbuatan atau transaksi – transaksi terhadap dana yang terdapat pada Tabungan Batara di Bank BTN yang mempermudah dalam pelaksanaannya.

1.3 Rumusan Masalah

Dari penjelasan uraian dari latar belakang diatas, maka dapat diambil kesimpulan rumusan masalahnya adalah :

1. Apa saja ketentuan dan syarat yang harus dipenuhi nasabah dalam
Prosedur Pelaksanaan Pembukaan Tabungan Batara pada Bank BTN
cabang Surabaya?

2. Bagaimana Pelaksanaan dan Prosedur Pembukaan, Penyetoran, Penarikan, dan perhitungan bunga Tabungan Batara pada bank BTN cabang Surabaya?
3. Pelaksanaan dan prosedur Penutupan Tabungan Batara pada Bank BTN cabang Surabaya?
4. Apa saja yang menjadi hambatan dalam terjadinya pelaksanaan rekening Tabungan Batara di BTN cabang Surabaya?
5. Bagaimana alternatif penyelesaian masalah dalam pelaksanaan rekening Tabungan Batara di Bank BTN cabang Surabaya?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ketentuan dan syarat yang harus dipenuhi nasabah dalam Prosedur Pelaksanaan Pembukaan Tabungan Batara pada Bank BTN cabang Surabaya
2. Untuk mengetahui Prosedur Pelaksanaan Pembukaan, Penyetoran, Penarikan, dan Perhitungan Bunga Tabungan Batara di bank BTN cabang Surabaya
3. Untuk mengetahui Prosedur Penutupan Tabungan Batara pada Bank BTN cabang Surabaya
4. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan Tabungan Batara di BTN cabang Surabaya

5. Untuk mengetahui alternatif penyelesaian masalah dalam pelaksanaan rekening Tabungan Batara di Bank BTN cabang Surabaya

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat lebih mengetahui tentang Prosedur Pelaksanaan Tabungan Batara pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) cabang Surabaya antara bekal saat pelajaran pada mata kuliah yang ditempuh dan kenyataan yang terjadi saat dilapangan.

2. Bagi Bank

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, masukan, kritik maupun saran agar lebih membangun terhadap bank yang bersangkutan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan produknya. Sehingga diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi kepada nasabahnya.

3. Bagi Pembaca

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai produk penghimpun dana khususnya Tabungan Batara BTN

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan mengenai ketentuan – ketentuan baru (*Updating*) terhadap Tabungan Batara BTN, serta menambah koleksi bacaan di STIE Perbanas Surabaya.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Lingkup Penelitian

Agar bahasannya tidak terlalu luas dan menyimpang dari pokok pembahasan, maka ruang lingkungannya dibatasi pada Prosedur Pelaksanaan Tabungan Batara pada Bank BTN Cabanag Surabaya. Pembahasan masalah ditekankan pada hal-hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan dalam pembukaan, syarat, penyetoran, penarikan dan penutupan rekening Tabungan Batara pada bank BTN cabang Surabaya.
2. Keunggulan, fasilitas dan manfaat yang ditawarkan dari produk Tabungan Batara BTN.
3. Hambatan dan alternatif Tabungan Batara pada bank BTN cabang Surabaya

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data-data dan informasi dalam menyusun Tugas Akhir ini, penulis menggunakan dua metode penelitian. Dua metode penelitian untuk mendapatkan keperluan data dan informasi Tugas Akhir ini adalah:

1. Library Research (Penelitian Pustaka)

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi dan data dari buku-buku mengenai tabungan, juga catatan yang diperoleh semasa dalam bangku perkuliahan yang diberikan oleh para dosen. Dan buku-buku rekomendasi dari dosen baik dari

perpustakaan maupun dari luar perpustakaan yang berkaitan dengan judul Tugas Akhir yang penulis pilih.

2. Field Research (Penelitian Lapangan)

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara penelitian langsung ke lapangan yaitu melalui *tour the Bank*. Pada metode ini penulis melakukan wawancara dengan para staf mengenai prosedur pelaksanaan tabungan di bank tersebut.

1.6.3 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang pendahuluan yaitu mengenai Latar Belakang, Penjelasan Judul, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Metode Penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan menguraikan tentang pengertian bank, fungsi, tujuan usaha bank, sumber dana bank, pengertian tabungan, jenis-jenis tabungan, tujuan dan manfaat tabungan, dan perhitungan bunga tabungan, diharapkan teorinya dapat digunakan untuk menyelesaikan atau memecahkan permasalahan yang dibahas di Bab 4.

BAB III : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Memuat tentang sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, dan penjelasannya secara singkat serta yang relevan saja, data

pengamatan, dan analisis deskriptif atas data yang diperoleh melalui hasil pengamatan tersebut.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai ketentuan umum tabungan Batara di bank BTN Cabang Surabaya :

- a. Persyaratan dalam pembukaan tabungan Batara pada bank BTN cabang Surabaya
- b. Prosedur dalam pembukaan, penyetoran, penarikan, dan perhitungan bunga tabungan Batara pada bank BTN cabang Surabaya
- c. Prosedur penutupan rekening Batara pada bank BTN cabang Surabaya
- d. Hambatan dan alternative yang terjadi dalam Pelaksanaan tabungan Batara pada bank BTN cabang Surabaya

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang keimpulan yang diperoleh setelah melakukan pengamatan serta saran terhadap kinerja yang diperlukan untuk meningkatkan pelayanan terhadap pelaksanaan tabungan Batata pada Bank BTN cabang Surabaya